

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara yang memiliki potensi ekonomi yang tinggi, potensi yang mulai diperhatikan dunia internasional. Indonesia termasuk ekonomi terbesar di Asia Tenggara yang memiliki sejumlah karakteristik yang menempatkan negara ini dalam posisi yang baik untuk mengalami perkembangan yang pesat.

Indonesia mempunyai beberapa perusahaan industri terutama perusahaan yang bergerak di aneka industri. Didunia industri terutama perusahaan yang bergerak di bidang gas terjadi persaingan pesat. Perusahaan yang mampu bertahan dalam persaingan bisnis yaitu perusahaan mampu memperoleh laba maksimal serta membayar hutangnya. Perusahaan yang memiliki kinerja yang baik mampu memperoleh keuntungan dan serta membayar hutang tetapi tidak semua perusahaan dapat memperoleh laba maksimal dan membayar hutang karena perusahaan tidak mampu mengelola aktiva yang dimiliki sehingga perusahaan tidak dapat meningkatkan penjualan.

Untuk mengukur kinerja suatu perusahaan, dapat dilakukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Laba merupakan hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan manajemen. Rasio profitabilitas akan memberikan jawaban akhir tentang efektifitas manajemen

perusahaan, dimana rasio ini memberi gambaran tentang efektifitas pengelolaan perusahaan.

Jumingan (2009:07) mengatakan bahwa Kas sangat berperan dalam menentukan kelancaran kegiatan perusahaan, oleh karena itu kas harus direncanakan dan diawasi dengan baik, baik penerimaannya maupun penggunaannya yang bersifat rutin atau terus-menerus.

Kas diperlukan perusahaan baik untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari maupun untuk mengadakan investasi baru dalam aktiva tetap, dalam mengukur tingkat perputaran kas adalah berasal dari aktivitas operasional perusahaan, oleh karena itu, sumber kas dalam penelitian ini adalah berasal dari aktivitas penjualan atau Pendapatan usaha, Makin tinggi tingkat perputaran kas berarti makin cepat kembalinya kas masuk pada perusahaan, Dengan demikian kas akan dapat dipergunakan kembali untuk membiayai kegiatan operasional sehingga tidak mengganggu kondisi keuangan perusahaan.

PT. Aneka Gas Industri Tbk adalah perusahaan industri gas pertama di Indonesia. Bisnis utama perusahaan yaitu memasok gas industri seperti gas udara (oksigen, nitrogen, argon), gas sintetis. PT. Aneka Gas Industri Tbk mempunyai laporan keuangan yang cukup baik tetapi manajemen perusahaan tidak memiliki alat analisis untuk dapat mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek, untuk menilai kemampuan membayar utang dan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.

Rata-rata kas pada PT Aneka Gas Industri Tbk terus mengalami perubahan setiap tahunnya. Hal ini dipengaruhi oleh tingkat penjualan yang juga terus berubah setiap tahunnya.

**Tabel 1.1**  
**Data Penjualan, Piutang, Rata-rata Kas dan Laba Bersih**  
**PT. Aneka Gas Industri Tbk Tahun 2016-2018**

Tahun	Penjualan (Rp)	Piutang (Rp)	Rata-rata Kas dan Setara Kas		Laba Bersih Setelah Pajak
			Awal Tahun	Akhir Tahun	
2016	1.651.136.000.000	303.429.000.000	181,524,000,000	390.381.000.000	64.287.000.000
2017	1.838.417.000.000	424.122.000.000	390.381.000.000	344.351.000.000	97.598.000.000
2018	2.073.258.000.000	456.436.000.000	344.351.000.000	284.472.000.000	114.374.000.000

Sumber : PT. Aneka Gas Industri Tbk. ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

Berdasarkan data pada Tabel 1.1 dapat dilihat penjualan pada tahun 2016 sebesar Rp. 1.651.136 dengan rata-rata kas akhir tahun sebesar Rp. 390.381.000.000; pada tahun 2017 penjualan mengalami peningkatan menjadi Rp. 1.838.427.000.000, dengan rata-rata kas akhir tahun sebesar Rp.344.351.000.000 dan mengalami penurunan rata-rata kas, sedangkan pada tahun 2018 penjualan meningkat sebesar Rp. 2.073.258.000.000 dengan rata-rata kas sebesar Rp. 284.472.000.000.

Dari Tabel 1.1 di atas juga dapat dilihat bahwa laba bersih yang diperoleh PT. Aneka gas industri selalu mengalami peningkatan dari tahun 2016 sampai 2018. Hal ini memberikan gambaran bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik dan mampu memberikan pengembalian atas investasi yang dilakukan investor. Smith dan Skousen (2000:132) dalam Nawangwulan (2018) menjelaskan informasi tentang laba atau tingkat return yang diperoleh perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan akan menimbulkan reaksi terhadap harga saham perusahaan. Apabila laba yang

diperoleh perusahaan tinggi, maka deviden yang akan dibagikan kepada pemegang saham juga tinggi sehingga investor banyak yang tertarik untuk menanamkan investasi di perusahaan. Sebaliknya, apabila laba yang diperoleh perusahaan rendah, maka deviden yang akan dibagikan kepada pemegang saham akan rendah sehingga akan menurunkan minat investor untuk menanamkan investasi di perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul **Analisis Perputaran Kas dan Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada PT. Aneka Gas Industri Tbk.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka peneliti merumuskan masalah, yaitu:

1. Apakah perputaran kas dapat meningkatkan profitabilitas pada PT. Aneka Gas Industri Tbk periode 2016-2018?
2. Apakah Perputaran piutang dapat meningkatkan profitabilitas pada PT. Aneka Gas Industri Tbk periode 2016-2018?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui akibat perputaran kas terhadap ketersediaan dana pada PT. Aneka Gas Industri Tbk periode 2016-2018.
2. Untuk mengetahui akibat perputaran piutang terhadap ketersediaan dana pada PT. Aneka Gas Industri Tbk periode 2016-2018.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Perusahaan**

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam rangka pengambilan keputusan keuangan untuk meningkatkan kinerja pada PT. Aneka Gas Industri Tbk, khususnya kinerja dibidang keuangan.

### **2. Manfaat Akademik**

Sebagai bahan referensi bagi pihak lain yang ingin melakukan penelitian lanjutan.